

ABSTRAK

Manajemen era perdagangan bebas, Rumah sakit dituntut untuk semakin bersaing adalah dengan memperbaiki kinerja rumah sakit dan mengevaluasi kemabli sistem pengukuran kinerja yang ada. Umumnya rumah sakit menilai kinerja hanya berdasarkan sisi keuangan saja padahal data keuangan tidak dapat menunjukkan efisiensi rumah sakit. Untuk itu diperlukan adanya data non keuangan seperti tingkat kepuasan, waktu yang dibutuhkan dalam pelayanan dan kemampuan sumber daya manusianya. Maka dari itu diperlukan pengukuran *Balanced Scorecard* sebagai alternatif pengukuran kinerja.

BPK RSUD Kab Magelang merupakan salah satu rumah sakit pemerintah di muntulan. Tujuan penelitian ini adalah memberikan gambaran penggunaan *Balanced Scorecard* terhadap penilaian kinerja Rumah sakit dan memberikan suatu alternatif pengukuran kinerja Rumah sakit yang memperhatikan aspek finansial dan non-finansial. Penelitian ini menggunakan alat penelitian berupa kuisoner. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat BPK RSUD Kab Magelang, melakukan perubahan dalam tubuh rumah sakit. Perubahan itu mencakup berbagai aspek dalam tubuh rumah sakit, mulai dari sistem, struktur organisasi samapi pada kesiapan sumber daya manusianya. Sesuai dengan perubahan yang akan dilaksanakan maka kinerja rumah sakit tidak hanya diukur dengan indicator keuangan saja, tapi juga perlu diukur indicator non keuangannya yaitu dengan *Balanced Scorecard*.

Pada akhirnya penerapan *Balanced Scorecard* sebagai sebuah sistem memerlukan adanya suatu pemahaman dan komitmen bersama dari semua karyawan mengenai visi, misi, dan strategi rumah sakit agar tercipta kinerja yang unggul bagi BPK RSUD Kab Magelang.